

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MINAT SISWA UNTUK MASUK
DI SD 1 MUHAMMADIYAH CURUP TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :
IRA WIDIAWATI
NIM : 17561011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya
maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama:

Nama : Ira Widiawati
Nim : 17561011
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen pendidikan islam (MPI)
Judul : **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat
Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup
Tengah.**

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat
bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup

2021

Pembimbing I



Arsil, M.Pd

NIP.196709191998031001

Pembimbing II



Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd

NIP.198408262009121008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ira Widiawati**
Nim : 17561011
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Manajemen pendidikan islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup ,

2021

Penulis



IRA WIDIAWATI

Nim: 17561011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. Ak Gani, Kontak Pos 108, Telp/Fax (0732) 21010 Curup 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: 859 /In.34/F.T/I/PP.00.9/09/2021

Nama : Ira Widiawati
NIM : 17561011
Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk Di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 September 2021

Pukul : 08.00-09.30 WIB

Tempat : Room 6 Via Zoom

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

Curup, 2021

TIM PENGUJI

Ketua

Arsil, M.Pd

NIP. 1976709191998031001

Sekretaris

Dr. Irwan Bahurrochman, M. Pd

NIP. 198408262009121008

Penguji I

M. Amin, S.Ag M. Pd

NIP. 196908072003121001

Penguji II

Dr. Abdul Sahib, M. Pd

NIP. 197205202003121001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Ifnaldi, M. Pd

NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Kapala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah”**. Sholawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW serta keluarga dan para sahabat, dan syafaatnya yang kita nantikan di Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu saja penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini, hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis didalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat ,M.Ag, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons., Selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku wakil Rektor II IAIN Curup.

2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons., selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd., selaku dekan fakults tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd., selaku ketua perodi manajemen pendidikan islam IAIN Curup.
7. Bapak Drs. Syaiful Bahri, M.Pd., selaku pembimbing akademik.
8. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd., selaku pembimbing II dan Bapak Arsil, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah membimbing hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Kepada Ibu dan Bapak guru SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan, baik penyampaian kalimat, kata dan tulisan yang tidak menyangkut pembahasan ataupun tidak seperti yang diinginkan. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup ,
Penulis

2021



Ira Widiawati
NIM. 17561011

MOTTO

*“Jawababan Dari Sebuah Keberhasilan Adalah
Terus Belajar Dan Tak Kenal Putus Asa”*

(PENULIS)

Persembahan

Yang utama dari segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselsaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku Ayahku (Okto Swin) dan Ibuku (Rohdiana) yang tersayang, terima kasih selalu mencukupi kasih sayang dan materi dan do'a yang selalu dilangitkan perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Adikku (Umar Mizwar) dan (Akbarudin) yang tersayang terima kasih selalu memberikan do'a dan semangat.
3. Kedua pembimbingku Bpk Dr. Irwan Fathurrocmn, M.Pd dan Bpk Asil, M.Pd terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Ayu Purnama Sari, Karimatun Nafia, Rizky Fadilah. Teman-teman pejuang Skripsi MPI 2017, teman-teman PPL, dan KKN dan semua teman-teman seperjuangan angkatan 2021.
5. Untuk rekan-rekan terdekatku yang telah memberikan motivasi.
6. Almamater IAIN Curup .

ABSTRAK

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Oleh :

Ira Widiawati

NIM 17561011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa untuk masuk di SD Muhammadiyah Curup Tengah, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, oprator, wali kelas dan masyarakat.

Sumber data primer wawancara dengan kepala sekolah, oprator sekolah, guru kelas dan masyarakat/wali siswa sedangkan data skunder dari hasil dokumen-dokumen pihak sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, 1) Manajemen Kepala Sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sebagian telah berjalan sesuai dengan fungsi kepala sekolah sebagai evaluator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator. 2) Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, tidak begitu diminati dikarenakan beberapa faktor letak geografis dan lokasi yang sempit. 3) Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Kepala Sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah secara garis besar ada banyak hambatan diantaranya faktor sdm, sarana prasana, biaya, dan letak geografis.

Kata kunci : *Manajemen Kepala Sekolah, Minat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Literatur	8
E. Penjelasan Judul	18
F. Metode Penelitian	21
BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Landasan Teori	28
1. Pengertian Manajemen	28
2. Pengertian Kepala Sekolah	31
3. Manajemen Kepala Sekolah	32
4. Minat	33
5. Manajemen Minat	34
6. Minat Masyarakat	34
7. Fungsi Manajemen Minat	35
8. Manajmen pendidikan	37
B. Kerangka Berfikir	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Domografi Wilayah	41
1. Profil Sekolah	41
2. Letak Geografis	41
3. Sejarah Singkat	42
4. Akreditasi	42
5. Penyelenggara Inklusi	42
6. Visi, Misi dan Tujuan	43
7. Keadaan Siswa SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah .	45
8. Keadaan Tenaga Pengajar Dan Tenaga Administrasi SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah	46
B. Demografi Informan	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkatkan Minat Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah	52
1. Manajemen Kepala Sekolah	52
2. Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya Di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah	56
3. Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah	58
B. Interpretasi Hasil Penelitian	60
1. Manajemen Kepala Sekolah Di Sd 1 Muhammadiyah Curup Tengah	60
2. Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya Di Sd 1 Muahammadiyah Curup Tengah	61
3. Hambatan Dalam Implementasi Maanjemen Kepala Sekolah Di Sd 1 Muhammadiyah Curup Tengah	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFATAR PUSTAKA	67
------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFATAR TABEL

Tabel 2.1	40
Tabel 3.1	45
Tabel 3.2	46
Tabel 3.3	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Manajemen merupakan semua kegiatan yang lazim disebut dengan penataan, pengaturan, pengelolaan pendidikan dan proses dari berbagai faktor, unsur atau aspek kependidikan dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien”.¹ Dalam hal ini kepala sekolah merupakan sumber daya atau guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang mempunyai kompetensi tertentu dan dapat menjalankan tugas serta perannya sebagai seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai inovasi dan strategi disetiap melaksanakan tugas dan perannya serta harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya, dalam mengembangkan sekolah, kepala sekolah memiliki peran dan tugas yang sangat besar dalam rangka memajukan sekolah. Kepala sekolah harus mampu menciptakan dan merancang berbagai program kegiatan untuk mengembangkan sekolah dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sekolah lainnya dan *stakeholder* sekolah lainnya. Program pengembangan sekolah direncanakan sebagai upaya untuk untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan minat masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Lembaga utama didalam pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif yang mempunyai visi, misi, tujuan dan fungsi. Sekolah sebagai sistem mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan dan memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan. Setiap kepala sekolah harus mempunyai keterampilan manajerial yang baik dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya, kemajuan serta perkembangan sekolah

¹ Yuliana Lia Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2008), hal 2.

dipengaruhi oleh pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah. Keterampilan manajerial kepala sekolah yang masih rendah dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan sekolah itu sendiri, baik dalam hal pembelajaran, perkembangan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang bertugas di sekolah serta angka minat masyarakat yang memilih sekolah tersebut untuk mendidik anak-anak mereka.

Berdasarkan observasi awal sejak 5 oktober 2020 sampai 5 desember 2020 dari hasil observasi awal penulis menemukan fakta di lapangan sebagai berikut:

1. Masyarakat kurangnya minat menyekolahkan anaknya ke sekolah SD 1 Muhammdiyah Curup Tengah itu dapat di lihat dari jumlah siswa yang tidak memenuhi kapasitasnya.
2. Sarana prasarananya sebagian kurang memadai.
3. Belum terpenuhinya standar kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik yang semestinya S1 dan sesuai dengan kompetensinya.

Berdasarkan beberapa fakta di atas menunjukkan bahwa sekolah tersebut masih ada yang belum memenuhi 8 standar pendidikan sehingga berdampak pada kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammdiyah Curup Tengah. Mengingat pasal 2 ayat (1) huruf a sampai dengan huruf h peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan di Indonesia pendidikan di sekolah tersebut masih ada yang belum memenuhi 8 standar pendidikan yakni:

- a. Standar isi
- b. Standar proses
- c. Standar kompetensi lulusan
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Standar sarana prasarana

- f. Standar pengelolaan
- g. Standar pembiayaan
- h. Standar penilaian pendidikan²

Selain karena 8 standar yang masih belum terpenuhi ada beberapa hal lain juga yang menyebabkan para orang tua tidak memiliki daya tarik untuk menyekolahkan anak mereka ke SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, diantaranya terkait manajemen pengelolaan yang ada masih cukup sederhana belum mengarah kepada profesional dari sisi sarana bangunan gedung yang masih cukup sederhana dan kurang menarik, berimbang pula kuangnya menarik perhatian untuk kelas anak-anak tingkat dasar sehingga tingkat kepercayaan masyarakat rendah. berbedah halnya dengan sekolah yang di selenggarakan secara profesional seperti SD IT yang banyak diminati masyarakat bahkan melebihi kuota yang telah di targetkan padahal sekolah tersebut besaran spp perbulan yang cukup signifikan nilai rupiahnya akan tetapi punya daya minat yang cukup tinggi.

SD 1 Muhammadiyah sendiri pada tahun 5 januari 1932 lembaga yang mengeluarkan majelis pendidikan dan kebudayaan pimpinan pusat Muhammadiyah dengan jumlah siswa masih cukup memenuhi kapasitas dan target sekolah sementara terhitung sejak tahun 2017-2018 dibawah kepemimpinan ibu miftahul jannah,S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah pernah mengalami kosong peminat tidak ada siswa di kelas 1 pada tahun 2017-2018 karena itu peran humas belum berjalan dengan baik, kepala sekolah rendahnya sosialisasi, kepala sekolah kurang memanfaatkan lingkungan sekitar, kepala sekolah kurang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, dan penampilan sekolah yang kurang

² DJ .II, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta:: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hal 154.

menarik dari pandangan masyarakat dan lingkungan sekolah yang kurang menampilkan kenyamanan.

Oleh karena itu manajemen pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan sistem pendidikan di Indonesia, karena tanpa adanya manajemen dalam instansi pendidikan maka akan sangat sulit bagi instansi tersebut untuk berkembang, manajemen yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan pendidikan yang visioner artinya adalah pendidikan memiliki visi yang jelas sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Dalam manajemen pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas, oleh karena itu pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah dikelola langsung oleh kepala sekolah. “Mutu pendidikan akan tercapai apabila didukung oleh seluruh komponen dalam pendidikan yang terorganisir dengan baik, komponen tersebut adalah *input*, *proses*, *output*, guru sarana prasarana, biaya kesemuanya perlu mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah.”³ Kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin Sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal. Demi mencapai tujuan pendidikan tersebut tidak hanya membutuhkan kecakapan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah tetapi juga membutuhkan peran tenaga pendidik yaitu guru yang dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik, kinerja guru yang baik akan menentukan kualitas pembelajaran yang diciptakan menjadi tolak ukur terhadap tinggi rendahnya mutu pendidikan.

³ Mohamad Juliantoro, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Al-Hikma Staiba.ac.id: Jurnal Kependidikan Dan Syariah Vol. 5 No 2, 2017)*, hal 25.

Berdasarkan penjelasan dan perbandingan diatas kepala sekolah sangat berpengaruh dalam menciptakan sekolah yang berkualitas kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam mengkoordinasikan upaya bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. Akan tetapi kepala sekolah bukan merupakan satu-satunya yang bertanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan masih banyak faktor-faktor yang dibutuhkan untuk memenuhi tanggung jawab seperti para guru, staf, karyawan sekolah, peserta didik dan lingkungan dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang terlihat bahwa kondisi sekolah yang penulis teliti saat ini memiliki masalah yang serius sesungguhnya kenapa respon masyarakat dan eksestensinya menjadi idola bagi orang tua untuk mendidik anaknya pada lembaga tersebut? sementara jika di amati biaya dan dana harus di dipersiapkan sangat besar, masuknya pun penuh persaingan dengan melalui seleksi yang ketat, lembaganya sama-sama swasta, dikelola oleh masyarakat umat Islam yang sama. Sementara itu SD 1 Muhammdiyah Curup Tengah biaya yang terbilang gratis hanya ada infaq sukarela, masuk pun tidak melalui proses seleksi yang ketat, di kelolah oleh komunitas umat Islam, dengan status sama-sama swasta.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi :

“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammdiyah Curup Tengah”.

B. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus masalah

Penulis akan meneliti meliputi 3 hal yaitu :

Pertama: berkaitan dengan bagaimana manajemen kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat agar tertarik masuk ke SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

Kedua: manajemen seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah agar masyarakat berminat menyekolahkan anaknya ke SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

Ketiga: mengungkap hambatan-hambatan dalam implimentasi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah di SD 1 Curup Tengah?
2. Bagaimana minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah?
3. Apa saja hambatan dalam implementasi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kepala sekolah di sd 1 Muhammadiyah Curup Tengah.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.
- c. Untuk mendeskripsikan apa saja hambatan dan implementasi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti dan para praktisi pendidikan serta instansi yang terkait dalam dunia pendidikan dalam rangka studi menarik minat siswa untuk masuk ke sekolah tersebut.

b. Manfaat praktis

Untuk menjadi bahan evaluasi bagi pengelola SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk belajar di SD tersebut.

D. Kajian Literatur

1. Pengertian manajemen

Manajemen dalam bahasa inggris artinya to manage, yaitu mengatur atau mengelolah, dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelolah lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin disebut manejer.

Manajemen pendidikan di tata agar mampu menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Untuk itu manejer pendidikan dan para gurulah yang memperoleh tantangan tersebut, tantangan guru untuk yang akan datang di antaranya untuk menghadapi era globalisasi, era informasi, era IFTEK dan era perubahan cepat, guru sebagai menejer pendidikan di tuntutan untuk selalu siap menghadapi tantangan tersebut. Diantranya menyusun dan menyiapkan manajemen dimasa yang akan datang, hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan yang telah terlaksana.⁴

Dalam hal ini kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus di perhatikan tentang segala yang terjadi pada lingkungan sekolah maupun peserta didik dan apa yang di pikirkan oleh para orang tua dan masyarakat tentang sekolah tersebut.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran, keberadaan bahan ajar berbasis multimedia menjadi sangat penting untuk menarik minat siswa, dimana multimedia yang menyajikan bahan ajar yang berbentuk animasi sehingga mudah dipahami dan

⁴ Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam* (UIN Raden Intan Lampung: Buku Daras Harakindo Publishing, 2016), hal 1-2.

⁵ Yanti, Dwi Kartika, *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat* (PhD Tesis:Universitas Lampung, 2018), hal 5.

menarik bagi anak-anak tingkat sekolah dasar yang cenderung tertarik terhadap gambar-gambar

Pentingnya bahan ajar multimedia di tunjukkan dengan penemuan penelitian yang di lakukan oleh (*Jupriyanto & Turahmat, 2007*) yang menunjukkan produk akhir multimedia interaktif di sarankan dapat digunakan pada pejaran IPA di sekolah dasar. Sarana prasarana yang di gunakan secara langsung mendukung keberlangsungan belajar mengajar seperti komputer yang dapat memudahkan anak-anak belajar baik di kelas tinggi maupun kelas rendah guna untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran, pentingnya dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, hal ini peru di lakukan agar keberlangsungan selama pembelajaran tidak terkesan kurang menarik bagi siswa.⁶ Hal ini merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian terpadu dari upaya penngkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga negara, mutu pembelajaran sangat bergantung pada kualitas guru, model pembelajaran maupun strategi yang penerapan terbaru dan mengikuti perkembangan zamannya. Sehingga peningkatan kualitas pembelaran merupakan ide mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional keberhasilan pendidikan bisa di pengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah kurikulum.⁷

Bila dilihat dari fakta yang di temukan di lapangan di mana mutu pendidikan di indonesia bisa dikatakan rendah namun bila di telaah lebih jauh penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kurangnya kualitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru (kurangnya profesional) dan kurangnya penghargaan terhadap guru, suatu penghargaan sangat penting guna untuk memotivasi guru agar lebih

⁶ Sukmuno, Filosa, Gita, Junaedi, *Pendampingan Produksi Vidio Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangturi* (Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat Vol. 9,No.4, 2020), hal 242.

⁷ Ngatmanto, *Pengelolaan Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah 16 Surakarta* (PhD Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016), hal 10.

mengembangkan dirinya,, penghargaan tersebut akan memunculkan rasa semangat dalam pembelajaran dan juga kualitas guru pada muaranya sehingga akan meningkatnya kualitas output secara umum.⁸

Pemimpin dapat menjadi variabel yang menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha bersama, seperti halnya lembaga pendidikan sekolah dan pelaksanaannya dapat di lihat dari kualitas maupun kuantitas, kemajuan sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah dalam mengatur strategi dalam mewujudkan cita-cita sekolah agar diminati masyarakat kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dari berbagai peran dan fungsinya, diantara fungsinya adalah orang yang paling bertanggung jawab segala aktifitas yang terjadi dilingkungan baik dan jeleknya sekolah termasuk mengontrol guru yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.⁹

Beberapa hambatan yang dapat meyebabkan kurangnya masyarakat berminat menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah di antaranya: fasilitasnya kurang lengkap seperti perpustakaan belum tersedia untuk mendukung keberlangsungan belajar anak-anak dalam mengenalkan budaya membaca sebagai usaha pembentukan karakter pada siswa, hambatan-hambatan tersebut di timbulkan oleh sarana prasarana kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, dalam usaha mencapai keberhasilan yang maksimal perlu tindakan pengimlementasian secara sitematis dan berkelanjutan, karena tindakan implementasi

⁸ Andriani, Tuti, *Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekan Baru* (Potensia: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No 1, 2019), hal 16-17.

⁹ Suwardi, Samino, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah Kota Madiun* (UMS: Jurnal Manajemen pendidikan Vol. 9 No 2, 2014),hal 187.

ini akan membangun kecerdasan emosi seorang anak dalam menghadapi tantangan agar berhasil secara akademis.¹⁰

2. Pengertian Kepala Sekolah

Pengetian kepala sekolah yaitu pendidik yang harus memperhatikan dua permasalahan pokok, *pertama* sasarannya, *kedua* cara melaksanakan peran sebagai pendidik. Terdapat tiga kelompok yang menjadi sasaran dari kepala sekolah dalam melaksanakan tugas mendidik yaitu :

1. Peserta didik atau murid
2. Pegawai administrasi
3. Guru-guru

Ketiga kelompok tersebut menjadi sasaran dalam pendidikan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, masing-masing kelompok tersebut terdapat perbedaan-perbedaan yang sangat prinsip, secara umum bisa dicermati dalam berbagai gejala perilaku yang ditunjukkan misalnya seperti dalam tingkat kematangan, latar belakang sosial yang berbeda, motivasi yang berbeda, tingkat kesadaran dalam tanggung jawab dan lain-lain.¹¹

3. Pengertian Minat

Menurut bahasa minat diartikan kesukaan, kecenderungan hati terhadap sesuatu keinginan sedangkan menurut istilah minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap sesuatu objek dalam mencapai tujuan.

¹⁰ Ratnasari Diah Utami, *Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Ums. ac.id: Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 2 No 1 2016), hal 278.

¹¹ Puspitasari Norma, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Study Kasus Smk Batik 1 Surakarta* (Poltekindonusa. ac.id: Jurnal Informal Vol. 1 No 1, 2015), hal 31.

Definisi minat belajar adalah suatu kecenderungan terhadap sesuatu ,rasa ketertarikan (*slameto,2010*), perhatian (*Lin & huang,2016*), fokus ketekunan, usaha, pengetahuan , keterampilan perilaku (*Ainley, Hilman, & hidi, 2002*) motivasi (*krapp,hidi &renninger, 1992*) pengatur konten atau kegiatan tertentu (*Schiefele, 2001*), minat berdampak begitu positif terhadap pembelajaran akademik, cenderung pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu.¹²

Minat pada dasarnya merupakan suatu kecenderungan terhadap sesuatu yang bersifat khusus, masyarakat menaruh minat pada suatu lembaga atau instansi maka ia akan memiliki perhatian lebih tinggi dan menaruh harapan agar anaknya biasa masuk pada suatu lembaga tersebut.¹³

4. Pengertian Siswa

Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian berakhlak mulia dan mandiri.¹⁴

Adapun pengertian siswa dalam kamus besar bahasa indonesia murid berarti orang yang sedang berguru, belajar, bersekolah “*Shafique Ali Khan*”.

Pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Murid atau anak merupakan pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mempunyai proses berkembang, dalam proses berkembang ini murid membutuhkan bantuan dari seorang guru agar perkembangan anak mengarah ke arah yang positif dan tentu saja dengan pembelajaran secara

¹² Nurhasana Siti & Ahmad Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Upi. ac.id: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No 1 2016),hal 130.

¹³ Simbolon Naeklan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, (Elementary School Unimed. ac.id: Journal Pgsd Fip Unimed Vol. 1 No 2 2014)*, hal 15.

¹⁴ Rochman Abdur Sidik & nadah Nazahah, *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Spp Siswa Berbasis Web Di SMK Al-Amanah* (Stmikglobal. ac.id: Jurnal Sisfotek Global Vol. 8 No 1 2018), hal 52.

berlangsung di kelas maupun secara tidak langsung di luar kelas bersama individu lain dimana kebersamaan dan aktivitas mereka dapat membentuk keperibadian pada masing-masing anak.¹⁵

5. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari hasil pencarian oleh penulis terhadap hasil penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, antara lain:

1. Leti Febriana Dkk, (2019), Jurnal Yang Berjudul “*Dinamika Pendidikan Dasar Muhammadiyah Di Sd Muhammadiyah 05 Kepahiang*”. Adapun isi/hasil penelitian ini adalah Dari awal masuknya Muhammadiyah pada tahun 1926 Muhammadiyah sudah mulai mendirikan amal usaha dalam bidang pendidikan, salah satu sekolah yang didirikan Muhammadiyah di kepahiang pertama kali adalah sekolah-sekolah tingkatan dasar/SD. Dahulu tahun 1926 Sekolah Dasar yang pertama didirikan bernama Sekolah Rakyat Muhammadiyah atau SR di kepahiang selanjutnya didirikan SMP Muhammadiyah di kepahiang setelah SMP di kepahiang barulah mendirikan SMA Muhammadiyah dikepahiang yang dulu dikenal dengan nama SPG Muhammadiyah selanjutnya Sekolah Dasar yang didirikan adalah sekolah Dasar Muhammadiyah di Taba Sating, pada tahun 1950-an didirikann SD Muhammadiyah 6 Batu Bandung. Setelah berkisar dari 3 tahun barulah didirikan SLTP Muhammadiyah 6 Batu Bandung, selanjutnya pada tahun 1956-1957 didirikan SD Muhammadiyah 02 di desa Pungguk Meranti, selanjutnya barulah didirikan SD Muhammadiyah di Talang Kelompok kec. Muara Kemumu.

¹⁵ Yanti Siskia Fitri & Swis Tantoro, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur* (Media. Neliti.Com: PhD Tesis Riau University, 2017), hal 7.

Dahulu sekolah-sekolah muhammadiyah yang telah disebutkan sangatlah terkenal dan diminati sebab dahulu kebanyakan sekolah-sekolah Muhammadiyah adalah sekolah yang pertama kali berdiri di daerah-daerah tersebut. Selain itu tenaga pengajarnya masih banyak bahkan di datangkan langsung dari Yogyakarta, salah satu contoh tenaga pengajar di SD Muhammadiyah 02 Kepahiang tepatnya pada tahun 1962 ke atas bapak. Ma'i (ka, Majelis Pendidikan Muhammadiyah) berangkat ke Jogja hanya untuk menjemput langsung orang-orang yang cocok untuk menjadi guru muhammadiyah, seperti bapak Badrun, bapak Padari yang mendirikan HW).

Dari beberapa sekolah yang Muhammadiyah dirikan, seperti yang telah disebutkan sekarang hanya tinggal beberapa sekolah yang masih bertahan beberapa sekolah sudah banyak tidak aktif lagi atau sudah mati, itu di karenakan sudah banyak bermunculan sekolah-sekolah negeri yang didirikan pemerintah, tepatnya pada tahun (1973-1989) saat menjabatnya presiden Soeharto atau pada zaman orde baru mulai bermunculan sekolah sekolah INPRES atau Intruksi Presiden, bahwa sekolah-sekolah harus di negerikan sehingga sekolah-sekolah pemerintah lebih diminati dibandingkan sekolah-sekolah swasta seperti halnya sekolah muhammadiyah.

Selain dari sekolah-sekolah Muhammadiyah di daerah kepahiang yang beberapa sudah tidak aktif lagi atau sudah mati. Dimasa sekarang Muhammadiyah sudah mulai melakukan penggebrakan, pergerakan dalam bidang pendidikan salah satu contohnya adalah SD IT Muhammadiyah Kepahiang. Adapun faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kurangnya daya minat masyarakat seperti yang diketahui bahwa Muhammadiyah masih di pandang sebelah mata dimata masyarakat Muhammadiyah di anggap agama yang baru,

dan organisasi Muhammadiyah belum diterima sepenuhnya, namun bukan berarti Muhammadiyah ditolak. Seperti halnya kebiasaan masyarakat tentang masalah kematian, tahlilan dan sebagainya. Dan faktor selanjutnya yang menghambat perkembangannya sekolah Muhammadiyah yakni kalah bersaing dengan sekolah-sekolah negeri, selanjutnya kurang ikut andil disekolah-sekolah lain di kab.

Kepahiang dalam mendukung sekolah-sekolah swasta, sehingga sekolah sekolah Muhammadiyah di Kepahiang tidak selalu dianggap sekolah buangan.¹⁶

2. Riyono, (2018), Tesis yang berjudul “*Strategi Branding Menuju Sekolah Bermutu*” mendiskripsikan strategi branding yang dilakukan dua sekolah kreatif SD Muhammadiyah Tulangan dan SD Muhammadiyah Bangil untuk menuju sekolah bermutu. Untuk menjadi bermutu dua sekolah ini juga perlu mengatasi kendala-kendalanya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. penelitian ini dapat memberikan gambaran pengelola branding sekolah untuk diterapkan dalam meningkatkan branding sekolah pada umumnya.¹⁷
3. Eidirno, (2014), Skripsi yang berjudul “*Persepsi masyarakat terhadap Muhammadiyah di kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Poliwali Mandar*” Hasil peneltian ini menyatakan bahwa Muhammadiyah di Kecamatan Tubbi Taramanu mengalami pasang surut, pada awalnya belum dapat diterima oleh masyarakat namun lambat laun telah mencapai titik terangnya dan mulai diminati

¹⁶ Febriana, Lety, Oktaviana & Surohim, *Dinamika Pendidikan Dasar Muhammadiyah di SD Muhammadiyah Muhammadiyah 05 Kepahiang* (Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan Vol. 12 No 1 2019), hal 144-145.

¹⁷ Riyono, *Strategi Branding Menuju Sekolah Bermutu Studi Multisite di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan SD Muhammadiyah Bangil* (Umsida.ac.id: PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2018), hal 287.

oleh masyarakat persepsi masyarakat terhadap muhammadiyah di kecamatan Tubbi Taramanu sangat beragam ada sebagian masyarakat mendukung, ada sebagian merasa biasa saja dan bahkan ada sebagian masyarakat menolak secara tegas. Namun demikian Muhammadiyah telah berperan penting serta meningkatkan pendidikan masyarakat di kecamatan Tubbi Taramanu. Meskipun belum berjalan secara maksimal sebab sekolah-sekolah Muhammadiyah di kecamatan Tubbi Taramanu masih sangat minim di karenakan permasalahan perdanaan dan lain sebagainya yang menyebabkan sekolah-sekolah muhammadiyah belum dapat didirikan di kecamatan tubbi taramanu.¹⁸

Dari beberapa penelitian yang telah di paparkan diatas, tidak ada kesamaan dengan apa yang akan diteliti dalam penulisan ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang akan mengedepankan harapan-harapan kepala sekolah terhadap minat siswa. Penelitian ini mengedepankan diri bagaimana cara meningkatkan minat siswa melalui peningkatan manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

Maka penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan, memaparkan konsep dan implemetasinya dalam meningkatkan upaya manajer agar minat siswa untuk masuk ke SD Muhammadiyah mencukupi kuota yang di targetkan.

E. Penjelasan Judul

1. Manajemen

Pengertian manajemen dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok:

1. Manajemen sebagai suatu proses
 - a. Manajemen sebagai suatu proses, melihat bagaimana cara orang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

¹⁸Eidirno, *Persepsi Masyarakat Terhadap Muhammadiyah di Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar* (UIN Alaudin.ac.id: PhD Thesis Universitas Islam Negeri Alaudi Makasar 2014), hal 68.

- b. *Encyclopedia of the social science*: yaitu suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan diawasi.
- c. *Gerry R. Terry*: yaitu cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.

2. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia

Manajemen sebagai kolektivitas yaitu: merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas/kumpulan orang-orang adalah manajemen, penanggung jawab hingga tercapainya tujuan adalah manajer.

3. Manajemen sebagai ilmu (*science*) dan sebagai seni (*art*)

Manajemen sebagai suatu ilmu seni, sebagaimana aktivitas manajemen dihubungkan dengan prinsip-prinsip manajemen.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Manajemen (*management*): proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditentukan.
- b. Manajer (*manager*): orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasaran.¹⁹

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus mampu memahami

¹⁹ Follet, Marry. Parker, *Pengertian Manajemen, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005), hal 1.

problematika pendidikan secara komprehensif.²⁰ Pemahaman kepala sekolah terhadap problematika pendidikan didukung dengan kemampuan berpikir dan beragumen. Dari berbagai sisi problematika membutuhkan solusi dan kebijakan-kebijakan kepala sekolah agar dapat selesai secara tepat dan cepat, sehingga tidak mendatangkan masalah baru.

3. Minat

Defnisi minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:744) adalah “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.” Dalam Kamus Psikologi J.P. Chaplin menjelaskan bahwa interest (minat) adalah:

1. Suatu sikap berlangsung terus menerus dan menarik perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek yang diminatinya.
2. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga berarti bagi individu.
3. Satu keadaan motivasi atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju arah (sasaran tertentu).²¹

4. Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Siswa atau siswa merupakan istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.²²

F. Metode Penelitian

²⁰ Juharyanto, Ahmad Nurabadi & Imam Gunawan, Debat Moral Sebagai Upaya Meningkatkan Integritas Kepala Sekolah (Um.ac.id: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Vol. 3 No 3 2020), hal 280.

²¹ Rufaidah Anna, *Pengaruh Intelegensi Dan Minat Sisiwa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*, (Ippmunindra.ac.id: Jurnal Faktor UNINDRA Vol. 2 No 2 2015), hal 142.

²² Andoyo Andreas & Riki Rianto, *Program Aplikasi Nilai Siswa Pada Smk Muhammadiyah Pringsewu Sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Visual Basic 6.0*, (Stmikpringsewu.ac.id: Jurnal Technoloy Acceptance Model Vol. 5 2015), hal 61.

1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian mengungkapkan fenomena yang terjadi dilapangan dengan objek penelitian SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

2. Subjek dan data penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini antara lain: kepala sekolah, pengelola administrasi/TU, Guru, Siswa.

Data yang dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpul data, observasi, wawancara, maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai objek yang di teliti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan secara jelas dan terperinci *Kuncuro (2009)* yang meliputi penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi atau prosedur.²³ Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari lapangan melalui observasi, dalam penelitian ini berupa data yang di peroleh langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, staf TU dan guru yang berkaitan dengan kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

b. Data Skunder

²³ Pakadang Desi, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon* (Unsrat.ac.id: Jurnal EMBA, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 1 No 4 2013), hal 216.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh yang sudah di olah terlebih dahulu agar memudahkan untuk dipahami, dalam penelitian ini berupa catatan dan dokumen resmi dari SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah. Adapun data sekunder yang akan peneliti gunakan berupa observasi lapangan, wawancara, dan buku literature berbagai regulasi yang terkait dengan SD Muhammadiyah, karya tulis hasil penelitian beberapa Skripsi, Tesis, Jurnal dan Artikel-Artikel lainnya, dari berbagai literature tersebut akan peneliti olah pilih sehingga menjadi data yang dapat dijadikan bahan dalam menyajikan dan menjawab persoalan yang terjadi.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.
- b. Tenaga administrasi/ Oprator SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
- c. Guru wali kelas
- d. Guru Bidang Study

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Secara umum observasi pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.²⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipasif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah, suasana kerja disekolah serta jumlah siswa yang ada di sekolah.

²⁴ Listiawan Tomi, *Pengembangan learning management system (LMS) di program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Tulung agung* (Stkipgritulungagung.ac.ic: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Informatika Vol. 1 No 01 2016), h 17.

b. Metode Wawancara

Menurut *Sugiono* (2010) wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”.²⁵ Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*) pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan bentuk pertanyaan yang sangat terbuka sehingga responden keluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan.

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara pribadi dimana pewawancara menggunakan format tetap, pertanyaan disiapkan sebelumnya, hal ini menggunakan teknik perekam yang sangat sistematis.

2) Wawancara tidak terstruktur atau bebas

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak menggunakan format apapun namun pewawancara mungkin memiliki beberapa pertanyaan terencana yang disiapkan sebelumnya.

Terkait dengan judul maka peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Poerwadarminta. W.J.S. pada kamus besar umum bahasa Indonesia (2007), pengertian dokumentasi yaitu

²⁵ Derianto Panji Septian & Yuliana Pinaringsih Kristiutami, *Standar Operasional Prosedur Room Service Ammaroossa Hotel Bandung* (e-journal bsi.ac.id: Jurnal pariwisata Vol. 2 No 1 2015), hal 19.

pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan (seperti kutipan-kutipan dari surat kabar gambar-gambar). Sedangkan definisi lainnya adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (*Sulistyo Basuki, 1996*).²⁶ Dalam metode ini, dokumen-dokumen yang telah dihimpun dipilih mana yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Oleh karena penelitian ini berkenaan dengan bagaimana manajemen sekolah dalam meningkatkan minat siswa untuk masuk di sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah. Maka penulis menyusun dokumen-dokumen yang berkenaan pada manajemen kepala sekolah sebagai manejer.

d. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penulis mempelajari masalah yang akan diteliti secara mendasar dan mendalam serta melihat masalah dari berbagai segi pada tahap analisis data penulis secara efektif mengumpulkan data penelitian. Mempertimbangkan hal-hal seperti pemilihan sampel, pengumpulan data dengan cara wawancara, pengumpulan data dengan observasi, dan pencatatan data atau informasi hasil pengumpulan data.

Ada beberapa langkah dalam teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam tahap ini penulis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*data display*)

²⁶ Arriesanti Hani Dewi, Muhammad Yusup & Ceria Marcelina, *Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community And Service (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi pada perguruan Tinggi Raharja* (Core.ac.uk: Creative Communication and Innovative Technology Journal Vol. 7 No 2 2014), hal 194.

Penulis mendeskripsikan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, bentuk penyajian data yang lazim digunakan berbentuk catatan lapangan atau teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan penulis secara terus-menerus selama berada dilapangan dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur sebab akibat, dan proposisi.²⁷

²⁷ Agusta Ivanovich, *Teknik Pengumpulan Data dan Analiis data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi (Makalah: Litbang Pertanian Bogor 2003), hal 10.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Manajemen

Untuk memperkuat makna dari manajemen maka penulis disini akan memaparkan manajemen menurut pandangan para ahli berikut ini definisi manajemen menurut para ahli antara lain:

- a. *Massie Dan Douglas* manajemen adalah suatu proses saat suatu kelompok orang bekerja sama mengarahkan orang lainnya untuk bekerja mencapai tujuan yang sama.
- b. *Kreitner* manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di lingkungan yang berubah-ubah.
- c. *Sisk* manajemen adalah koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya mencapai tujuan tertentu yang ditentukan.
- d. *Koontz dan O'Donnel* manajemen adalah menciptakan lingkungan yang efektif agar orang bisa bekerja di organisasi formal.
- e. *Donnelly, Gibson, dan Ivancevigh* manajemen mencakup kegiatan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh orang lainnya untuk mencapai tujuan yang tidak bisa dicapai oleh satu orang saja.
- f. *Stoner, Freeman, dan Gilbert*, manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan

kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

- g. *Jones dan George*, manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- h. *Mary Parket Follet*, manajemen adalah seni mencapai sesuatu melalui orang lain *the art of getting things done through the others*.

Pengertian manajemen diatas mencakup beberapa kata kunci yaitu:

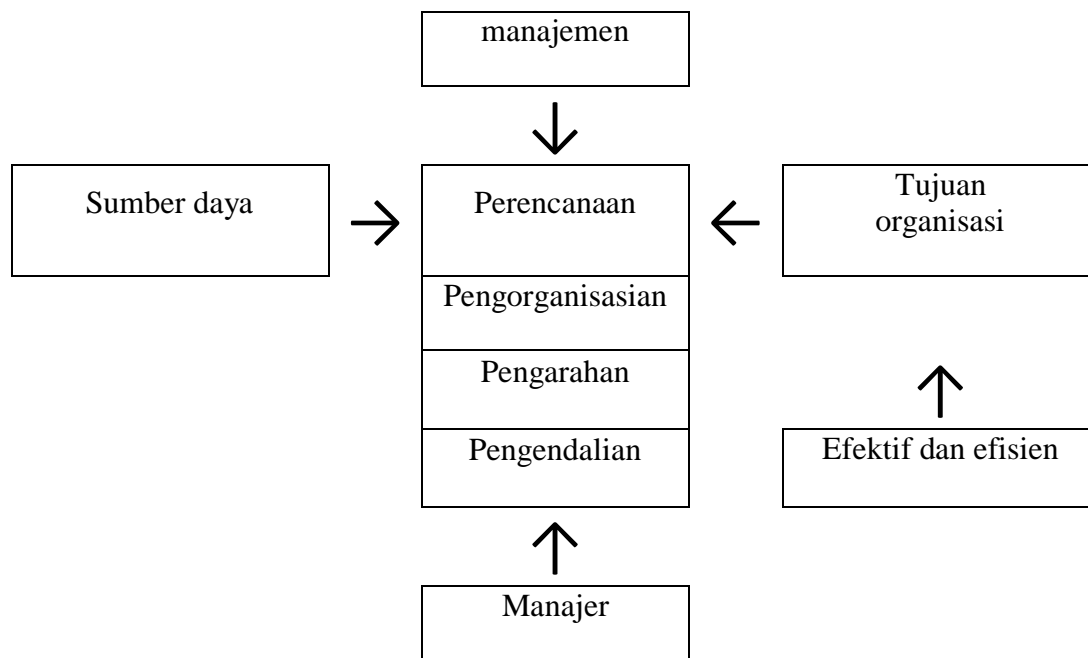
- 1) Proses merupakan kegiatan yang direncanakan,
- 2) Kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan, yang sering disebut sebagai fungsi manajemen,
- 3) Koordinasi kegiatan,
- 4) Tujuan organisasi yang ingin dicapai melalui aktivitas tersebut,
- 5) Sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut,
- 6) Pencapaian tujuan dengan efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian diatas manajemen dapat didefinisikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.

Berikut ini gambar menunjukkan definisi dan pengertian manajemen yang dikaitkan dengan organisasi dan manejer: ²⁸

Fungsi manajemen /proses

²⁸ Hanafi Mamduh, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen* (academia.edu: Modul 1 2008), hal 16-17.



2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bisa juga diartikan sebagai “ketua” atau pemimpin dalam suatu lembaga organisasi pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sekolah.²⁹

Adapun pengertian pemimpin menurut para ahli sebagai berikut:

1. *Kartono* (2005:51) pemimpin adalah pribadi yang memiliki superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain dalam melakukan usaha bersama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. *Sudriamunawar* (2006:1) pemimpin adalah seorang yang memiliki kecakapan tertentu yang dapat mempengaruhi para pengikutnya untuk melakukan kerjasama ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

²⁹ Said Akam, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah* (e-journal staima-alhikam.ac.id: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 2 No 1 2018), hal 3.

3. *Raven dalam wirjana* (2006:4) pemimpin adalah seorang yang menduduki suatu posisi kelompok, mempengaruhi orang-orang dalam kelompok sesuai dengan ekspektasi peran dan posisi tersebut, dan mengkoordinasikan serta mengarahkan kelompok untuk mempertahankan diri serta mengarahkan kelompok untuk mempertahankan diri dalam mencapai tujuan.³⁰
4. *P. Robbins dan Marry coulter* adalah “*who can influence others and who has managerial outhority*”. pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain yang memiliki kewenangan manajeral.
5. *Jerald greenbeg dan robert A. Baron*, “*leader is to create to essential purpose or mission of an organizazition an the strategy for attaining it*” *greenbeg & Baron, 1995*). Pemimpin adalah seorang yang menciptakan atau membuat tujuan penting atau misi dari suatu organisasi dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.³¹

3. Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen kepala sekolah merupakan pola prilaku kepala sekolah dalam menyelenggarakan dan mengarahkan guru sehingga prilaku tersebut menggambarkan intraksi antara kepala sekolah dengan bawahannya.³² Manajemen kepala sekolah yang baik dapat mempermudah pencapaian mutu pendidikan dalam menciptakan sebuah sekolah yang efektif, minat masyarakat menjadi hal penting

³⁰ Rustianingtyas Puri, *Kualitas Pemimpin Dan Impikasinya Terhadap Pencapaian Kinerja Organisasi*, (e-jurnal uj.ac.id: Jurnal Paradigma Madani Vol. 3 No 2 2016), hal. 46

³¹ Sari Indah Suci Julia, Hakekat, *Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (e-journal iain manado.ac.id: Jurnal Ilmiah Iqra Vol. 13 No 1 2019), hal 30.

³² Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati, *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru*, (Universitas Pgrri Palembang: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol. 6 No 1 2021), hal 94.

karena sekolah yang efektif dapat dilihat dari seberapa besar minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke suatu lembaga pendidikan tersebut.

4. Minat

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar pada setiap individu, didalam memilih tempat belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Berikut ini beberapa pengertian minat menurut para ahli:

1. Menurut *Hilgar*, minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.
2. Menurut *Andi Maprare*, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, perasangka, rasa takut atau kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.
3. Menurut *Elizabeth B. Hurlock*, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan maka mereka akan merasa berminat, bila kepuasan mereka berkurang minatpun akan berkurang.
4. Menurut *William James*, minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Dengan kata lain minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan literatur diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas terus menerus

diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain dengan disertai rasa senang.³³

5. Manajemen Minat

Menurut *Muhibbin* (2008), minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan motivasi mendorong diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan dalam memenuhi kebutuhannya.³⁴ Sehingga manajemen minat dapat disimpulkan sebagai seni dalam mempengaruhi seseorang untuk menyukai suatu instansi atau lembaga untuk menyekolahkan anak mereka ke instansi tersebut.

6. Minat Masyarakat

Minat masyarakat, merupakan dua kata yang mempunyai makna bedah. Untuk mendapatkan dari dua makna ini harus diterjemahkan terlebih dahulu kata perkata, *Koentjaraningrat* mendefinisikan masyarakat sebagai satu kesatuan yang terkait oleh sebuah sistem yang berkembang baik berupa adat istiadat, norma, nilai, ataupun aturan-aturan didalam secara kontinu melakukan intraksi antar sesama.³⁵ Definisi ini menunjukkan bahwa masyarakat dapat dipahami sebagai sistem sosial yang di dalamnya terdapat unit-unit yang saling berhubungan untuk memberikan sebuah aksi kekuatan dan reaksi setiap peristiwa, sehingga masyarakat sering dilihat

³³ Suharyat Yayat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia* (academia.edu: Jurnal Region Vol. 1 No 3 2009), hal 9.

³⁴ Sulasmi Emilda, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa "Studi Pada Siswa Smp Gaja Mada Medan"* (jurnal.umsu.ac.id: Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi Vol. 1 No 1 2019), hal 11.

³⁵ Ridho Ali, *Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah "Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam"* (e-journal.kopertais4.or.id: Jurnal fikrotuna Vol. 6 No 2 2017), hal 665 .

sebagai kekuatan impersonal yang mempengaruhi, mengekang dan menentukan tingkah laku anggota-anggotanya

7. Fungsi Manajemen Minat

Fungsi manajemen minat berperan sebagai seni atau strategi mempengaruhi individu dan kelompok dalam memilih sesuatu, dalam hal pendidikan menurut *Lupioyadi dan A. Hamdani* (2006;149), analisis terhadap jasa pendidikan dapat dilakukan berdasarkan pada tingkatan produk, yaitu:

a. Penawaran inti (*Core Offer*)

Pemasar harus memahami program apa yang diinginkan dan manfaat dari sudut pandang pelanggan. Selain itu, pemasar juga harus dapat menjelaskan program manfaat yang dapat memenuhi keinginan dan kepuasan pelanggan.

b. Kepuasan nyata

Kepuasan nyata dapat digambarkan berdasarkan 3 karakteristik sebagai berikut:

- 1) Fasilitas (*Feature*), komponen individual dari penawaran yang mudah ditambahkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa, fitur juga alat untuk membedakan program lembaga pendidikan yang satu dengan lain.
- 2) Kualitas (*Quality*), mewakili tingkat penerimaan kinerja jasa, kualitas jasa sangat penting karena sangat bervariasi, tergantung keahlian penyedia jasa. Contoh arsitektur gedung, halaman, dan lingkungan yang akan mendukung fungsi kegiatan pendidikan pada suatu lembaga.

3) Merek (*Branding*), program jasa dari suatu lembaga pendidikan dapat di berikan suatu merek, spseti diberikan nama, symbol dan desain yang dapat membadakan mereka dari penawaran pesaing lainnya.

c. Promosi

Menurut *Tjiptono* (1999), mengatakan bahwa pada hakekatnya promosi adalah salah satu bentuk komunikasi pemasaran, yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk sasaran agar dapat menerima, membeli dengan loyal pada produk yang ditawarkan oleh peusahaan yang bersangkutan.³⁶ Dalam hal ini manajemen humas yang seharusnya berperan sebagai mempromosi lembaga, dan mempengaruhi daya minat masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah. Mempengaruhi minat disini dalam arti menjaga komunikasi dengan masyarakat, menjaga dan meningkat kualitas lembaga sehingga memiliki daya saing yang tinggi dengan sekolah-sekolah lain.

8. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan cukup komprehensif, penggunaannya bersifat luas dan tidak ada penggunaannya upaya pendidikan terorganisir yang dapat berhasil tanpanya. Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organsasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan

³⁶ Sarwono Chandra Agus, *Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Minat Siswa SMA Melanjutkan Studi Ke Universitas Widyatama Bandung Prodi Manajemen SI* (repository.widyatama.ac.id: 2013), hal 17.

efisien. Berikut ini Penjelasan para ahli mengenai pengertian manajemen pendidikan:

Kristiawan, Safitri and Lestari, (2017), biro perencanaan dipdikbud manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap, mandiri, serta bertanggung jawab kemasyarakat dan kebangsaan.

Engkoswara, menurutnya manajemen pendidikan ialah ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia dan turut serta dalam mencapai tujuan yang telah di sepakati bersama *Rosita*, (2014).³⁷

Tilaar (2004: 4), mengartikan manajemen pendidikan sebagai suatu kegiatan mengimplikasikan adanya perencanaan atau rencana pendidikan serta kegiatan implementasinya.

Mulyasa (2003:20), mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Suryosubroto, memberikan definisi hampir senada dengan pendapat sebelumnya bahwa manajemen pendidikan adalah sebagai proses untuk mencapai

³⁷ Suhelayanti et al, *Manajemen Pendidikan* (Books Google.com: Yayasan Kita Menulis 2020), hal 6.

tujuan pendidikan dimana proses tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, penilaian. (2004: 16).³⁸

Merujuk dari beberapa pendapat tentang manajemen pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa makna manajemen pendidikan adalah suatu proses pengelolaan sumber daya pendidikan baik personal maupun material secara sistematis dan komunitas sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan dengan cara efektif dan efisien.

B. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2014) “Kerangka berpikir merupakan sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara Variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif”.³⁹

Manajemen secara umum dapat diartikan sebagai ,proses mengatur, dalam mengelola suatu objek baik bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada 4 (empat) hal yang tidak boleh ditinggalkan dalam manajemen yaitu:

1. Pekerjaan atau tugasnya harus jelas: mengatur/menegelola
2. Sasaran objek harus jelas: fisik/nonfisik.
3. Prosesnya dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis.
4. Targetnya mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang memberi perhatian lebih terhadap suatu objek atau sasaran dengan perasaan senang, dengan kata lain suatu usaha seseorang untuk mendekati, mengetahui, dan menguasai dengan sikap jiwa yang senang karena adanya daya tarik dari objek. Tujuan manajemen dalam

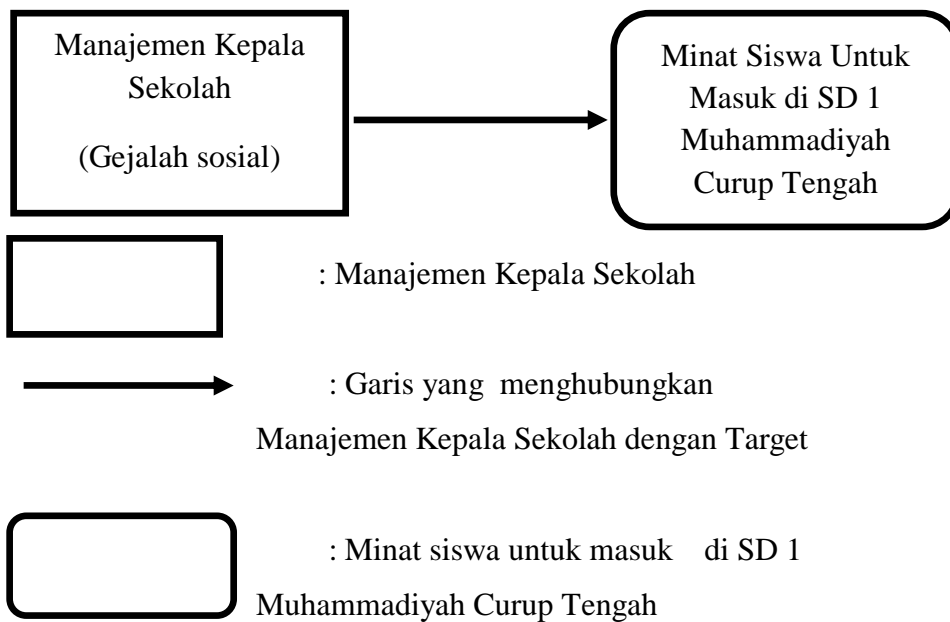
³⁸ Farikhah Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (e-repository.perpus.IAIN.Salatiga: 2015), hal 4.

³⁹ Jasmani, *Pengaruh Promosi dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan* (e-journal unpam.ac.id: Jurnal Semarak Vol. 1, No 3 2018), hal 146.

meningkatkan minat adalah seni dalam mempengaruhi orang lain dalam memilih satu objek sasaran, dalam hal ini objek sasarannya adalah SD1 Muhammadiyah Curup Tengah, sehingga meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

Table 2.1

Kerangka berpikir



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah

1. Profil Sekolah

Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah
Cabang

Nama Sekolah : Sekolah Dasar 1 Muhammadiyah Curup
Tengah

Izin Oprasional : 421.2/2478/DS/Diknas/2006

Nomor Statistik Sekolah : 102260205002

No Pokok Sekolah : 10700760

Nasional

Status : Swasta

PMB : Pagi

Kurikulum yang di : 2013

Terapkan

2. Letak Geografis

Jalan : Jl. Zainal Bhakti No. 1

Kelurahan : Talang Rimbo Baru

Kecamatan : Curup Tengah

Kabupaten : Rejang Lebong

Provinsi : Bengkulu

No. Telepon : 0732-23617

Kode POS : 39113

E-Mail : sdm1curuptengah@gmail.com

Jarak Dari Sekolah Ke : ± 7 Km

SLB

3. Sejarah Singkat

Berdiri : 5 Januari 1932

Nomor : 57/1-03/BKL-32/1978

Tanggal : 1 Januari 1978

Lembaga yang : Majelis Pendidikan dan Kebudayaan

Mengeluarkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

4. Akreditasi

Jenjang : Terakreditasi B

Nomor : No: SK. 76/BAP-SM/MN/XI/2009

5. Penyelenggara Inklusi

SK Penyelenggara : 4218.102.08/DIKPROV Tanggal, 02-

Inklusi 01-2012

Jenis Kebutuhan Yang :

dilayani

A Tunanetra

B Tunarungu, Tunawicara

C Tunagrahita Ringan (IQ = 50-70)

D Tuna Grahita Sedang (IQ = 25 - 50),

(antara lain Down Syndrome)

- E** Tunadaksa Ringan
- F** Tunalaras (dysruptive), HIV AIDS & Narkoba
- G** Autis, dan Sindroma Asperger
- H** Tunaganda
- I** Kesulitan Belajar/Lambat Belajar antara lain: Hyperaktif, ADD/ADHD, Dysgraphia/Tulis,Dyslexia/Baca.
- J** Dysphasia/Bicara, Dyscalculia/Hitung,Hyspraxia/Motorik.

40

6. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

Sekolah yang memiliki ketakwaan kepada Allah SWT, lingkungan yang bersih, indah, aman dan suasana yang menyenangkan, yang dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa.

Misi Sekolah

Mengacu kepada Visi sekolah, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Menciptakan siswa/siswi yang memiliki ketakwaan kepada Allah SWT.

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan aman.
2. Mencitakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan.
3. Menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif.
4. Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan berkualitas.

⁴⁰ Dokumentasi, Demogrrafi Wilayah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, Tahun 2021.

5. Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
6. Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah.

Tujuan Sekolah

Sejalan dengan tujuan Pendidikan Dasar dalam peraturan No. 1 tahun 2005 yaitu meletakkan dasar Kecerdasan, Pengetahuan, Keperibadian, Akhlak mulia, serta Keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai SD Muhammadiyah 1 adalah sebagai berikut:

1. Semua masyarakat sekolah menciptakan suasana yang ramah dan kondusif
2. Seluruh kelas menerapkan pembelajaran PAKEM
3. Tingkat kekerasan sekolah menurun
4. Setiap kelas tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai
5. Melaksanakan pengembangan diri siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai karakteristik daerah industri dan wisata
6. Belajar disiplin.⁴¹

7. Keadaan siswa SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Menurut laporan SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah jumlah siswa kelas 1 dari tahun 2017 sampai pada tahun 2021 terdapat peningkatan dari tahun ke tahun dari jumlah yang sangat rendah hingga jumlah yang cukup bertambah jumlah siswa kelas

1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Keadaan siswa SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

⁴¹ Dokumentasi, Demografi Wilayah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, Tahun 2021.

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa			MUTASI SISWA		
		L	P	Jml	Lulus	Mutasi	Keluar
2017/2018	I	1	0	1	0	0	0
2018/2019	I	7	3	10	0	0	0
2019/2020	1	6	5	11	0	0	0
2020/2021	1	6	2	8	0	0	0
	Jumlah	20	10	30	0	0	0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih sedikit dari pada laki-laki secara keseluruhan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan memiliki komponen yang membutuhkan guru sebagai pendidik dan membutuhkan adanya siswa dalam proses belajar mengajar. Dimana guru sebagai pendidik sangat penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan disekolah.⁴²

8. Keadaan Tenaga Pengajar dan Adinistrasi SD 1Muhammadiyah Curup Tengah

Jumlah tenaga pengajar pada SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah pada tahun 2021 berjumlah 15 orang, yang terdiri dari dewan guru dan termasuk kepala sekolah. Dari jumlah tenaga pengajar 2 orang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan guru yang berstatus Non (PNS) berjumlah 13 orang. Tenaga administrasi atau karyawan berjumlah 2 orang, tenaga adiministrasi pada SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah yang berstatus karyawan honorer.⁴³

a. Data guru

⁴² Dokumentasi, Keadaan Siswa, SD 1 Muhammadiyahcurup Tengah, Tahun 2021.

⁴³ Dokumentasi, Keadaan Tenaga Pengajar dan Administrasi SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, Tahun 2021.

Tabel 3.2**Data guru**

No	Nama	Nip	NBM	Pend	Jurusan	Jabatan
	1	2	3	4	5	6
1	Rizka fidyawati,S.Pd.I		07048018131390 0	S 1	Pai	Kepala Sekolah
2	Rini Susanti,S.Pd.I		07049012114644 6	S 1	Pai	Guru Kelas
3	Miftahul Jannah,S.Pd.I		07048412114648 4	S 1	Pai	Guru Kelas
4	Elvia Welly,S.Pd		879810	S 1	Pgsd	Guru Kelas
5	Sinarman, S.Ag			S 1	Dakwa	Guru Kelas
6	Rini Puspitasari,S.Pd			S 1	Pai	Guru Kelas
7	Endang Wahyuni		07047908105096 2	S M A		Guru Bid. Study
8	Lubis Saputra,S.Pd			S 1		Guru Bid. Study
9	Yuliwati,S.Pd	1964072019 83072001	07046409105530 4	S 1		Guru Kelas

10	Novia			S M A		Guru Bid. Study
11	Pungut,S.Pd.I	1970110219 96062001		S 1	Pai	Guru Bid. Study
12	Uci Yudistira,M.Pd		07049012144644 9	S 2	Pai	Oprator
13	Nada Gustiansi,S.Pd.I			S 1	Pai	Guru pramuka
14	Doni Ardiyansyah, S.Sos			S 1	Kpi	Tata Usaha
15	Rosna Wati			S M A		Penjaga sekolah

Sumber: *Dokumentasi SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah 2021.*

b. Data Tenaga Administrasi/TU

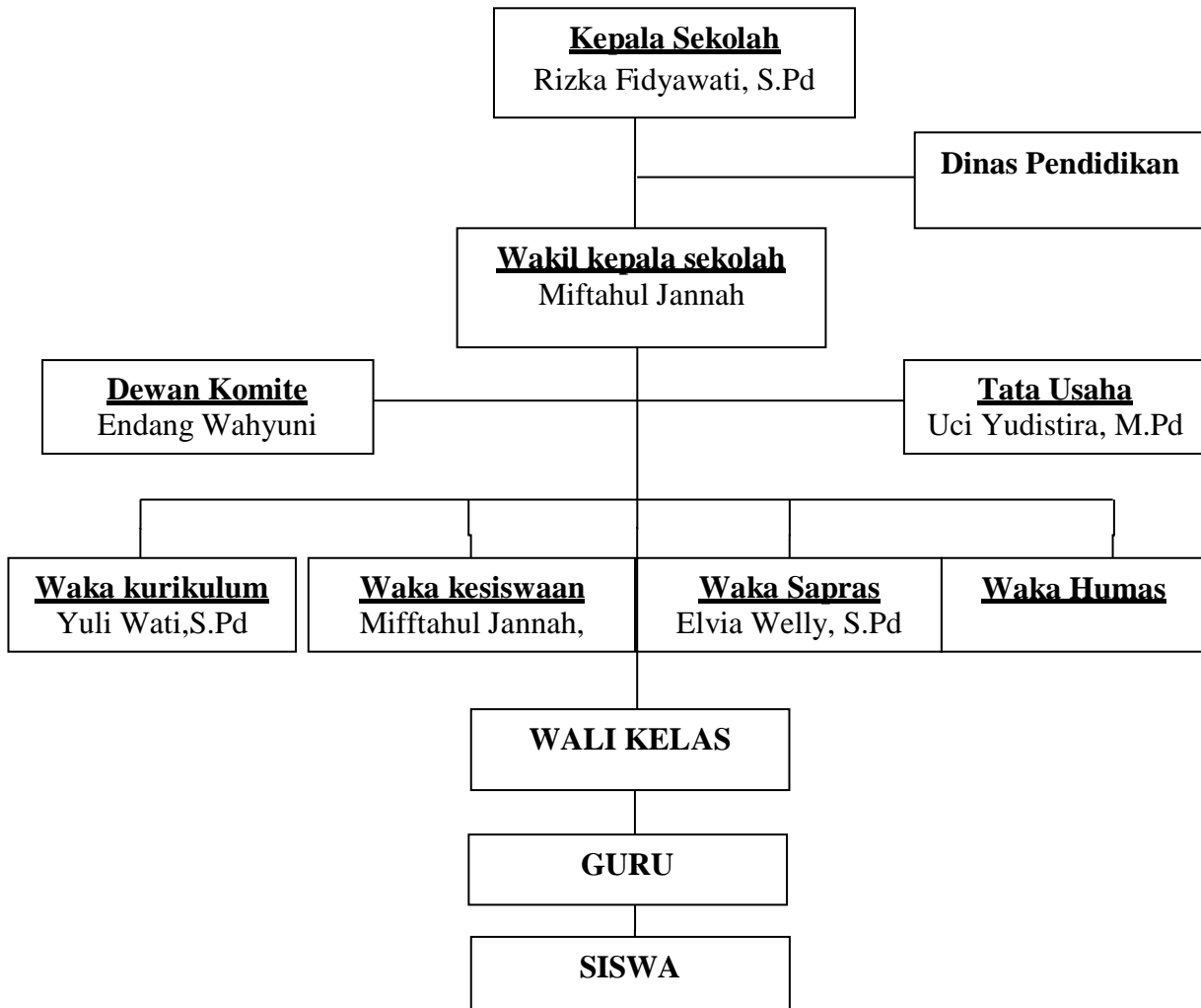
Tabel 3.3

Tenaga Administrsi/TU SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

No	Nama	NBM	jabatan
1	Uci Yudistira, M.Pd	070490121446449	Oprator
2	Doni Ardiyansyah, S.Sos		Tata Usaha
4	Rosna Wati		Penjaga sekolah

Sumber: *Dokumentasi SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah 2021.*

STRUKTUR ORGANISASI SD 1 MUMMADIYAH CURUP TENGAH



B. Demografi Informan

1. Informan kesatu

Informan pertama yang bernama Rizka Fidyawati, S.Pd, I yang berjenis kelamin perempuan, informan ini lahir di Curup 15 Agustus 1980. Riwayat pendidikan informan SD 3 Banyumas Curup, Mts.N Muara Aman, SMA 2 Curup dan S1 Stain Curup. Di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah informan menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2018 penulis menemui informan (Ibu Rizka Fidyawati) pada hari senin tanggal 26 April 2021, penulis menemui beliau di kantor ruangan

kepala sekolah dalam hal ini penulis mewawancarai tentang manajemen kepala sekolah yang ada di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

2. Informan kedua

Informan kedua yang bernama Uci Yudistira, M.Pd yang berjenis kelamin laki-laki, informan ini lahir di Seguring 14 April 1990. Riwayat pendidikan informan SDN 25 Seguring, SLTPN 4 Curup, SMAN 3 Curup, S1 di STAIN Curup dan S2 di IAIN Curup. Di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah informan menjabat sebagai oprator sejak tahun 2012 penulis menemui informan (Bapak Uci Yudistira) pada hari senin 26 April 2021, penulis menemui beliau di ruangan oprator dalam hal ini penulis mewawancarai tentang Bagaimana manajemen kepala sekolah yang sedang bejalan dan bagaimana minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

3. Informan ketiga yang bernama Yuliwati,S.Pd yang berjenis

kelamin perempuan, informan ini lahir di Curup, 20 Juni 1964. Riwayat pendidikan informan SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, SMP 1 Dwi Tunggal, SPGFKIP selsai pada tahun 1983 dan lansung dinas di SD 88 Sukowati kemudian melanjutkan S1 di UT Curup selsai pada tahun 2006. Di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah informan menjabat sebagai wali kelas sejak tahun 2017, penulis menemui informan (Ibu Yuliwati) pada hari senin 26 April 2021, penulis menemui beliau sedang mengajar di kelas 2 dalam hal ini penulis langsung mewawancarai tentang bagaimana minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, keadaan dan proses belajar siswa.

4. Informan keempat bernama ibu Ranti Susanti yang berjenis

kelamin perempuan informan ini lahir di Bandar Jaya, 1 April 1987 riwayat pendidikan informan SD 1 bandar jaya , SMP Bandar jaya dilanjutkan dengan MA

AL-Haromain Semende Darat Laut. penulis menemui informan pada hari sabtu 4 september 2021 dan langsung mewancara prihal minat menyeklohkan anak di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah .

5. Informan kelima bernama Rika Zahra berjenis kelamin perempuan informan ini lahir di Seguring, 14 April 1990 Riwayat pendidikan informan SDN 25 Seguring, SLTPN 4 Curup, SMAN 3 Curup. penulis menemui informan pada hari sabtu minggu 5 september 2021 dan langsung mewancara prihal minat menyeklohkan anak di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah .

6. Informan keenam bernama Elva Riza berjenis kelamin perempuan informan ini lahir di Lubuk Kembang, 22 Agustus 1996 Riwayat pendidikan informan SDN 72 Rejang Lebong, SMP 01 Curup Utara dilanjutkan SMAN 01 Curup Utara. penulis menemui informan pada hari minggu 5 september 2021 dan langsung mewancara prihal minat menyeklohkan anak di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah .

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Dalam sebuah lembaga pendidikan kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah dalam mencapai visi, misi dan tujuan karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan kerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan⁴⁴. Dalam hal ini untuk menyajikan data yang terkonstruksi dengan baik maka akan diuraikan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

1. Manajemen Kepala Sekolah

“Secara garis besar ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat di klarifikasikan kedalam dua aspek pokok yaitu pekerjaan dibidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional pendidikan. Untuk melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya, ada tiga jenis keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan berkomunikasi (*human relation skill*), dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*)”. Menurut persepsi banyak guru keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah salah satunya dilandasi oleh kemampuannya dalam memimpin. Kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi rasa percaya diri. Sedangkan jika dikaji secara luas peran kepala sekolah itu sendiri adalah sebagai berikut (Mulyasa, 2007)

⁴⁴ Muh Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima: Jurnal Penjamnan Mutu Vol. 3 No 1 2017), hal 35.

- a. Sebagai evaluator maka kepala sekolah harus melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa. Data hasil pengukuran kemudian ditimbang-timbang dan dilakukan evaluasi.
- b. Sebagai manajer maka kepala sekolah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengordinasian, menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan.
- c. Sebagai administrator maka kepala sekolah memilih dua tugas utama pertama sebagai pengendalian struktur organisasi yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, kedua melaksanakan administrasi substansif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, dan administrasi umum.
- d. Sebagai supervisor maka kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya.
- e. Sebagai leader maka kepala sekolah harus mampu menggerakkan orang lain.
- f. Sebagai inovator maka kepala sekolah melaksanakan pembaruan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dipimpin berdasarkan prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya inovasi berupa pembaruan kurikulum dengan memperhatikan potensi kebutuhan daerah tempat sekolah tersebut berada.
- g. Sebagai motivator maka kepala sekolah harus memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan dan administrator sehingga mereka bersemangat

dan bergairah dalam menjalankan tugasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.⁴⁵

Kekuasaan kepala sekolah tergantung pada pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, “kepala sekolah harus menjadi *learning person* seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilan. Perhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah, kegiatan intraksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir, dan sebagainya”⁴⁶. Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung dari bagaimana cara seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dan minat masyarakat akan semakin tinggi jika manajemen sekolah itu berhasil.

Adapun manajemen yang ada di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah berjalan seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd yaitu sebagai berikut:

Manajemen di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sepenuhnya belum berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan faktor lemahnya sdm, sarana dan prasarana yang belum memuaskan, standar kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, biaya yang minim, belum terpenuhinya 8 standar pendidikan adalah alasan mengapa manajemen di sekolah ini belum berjalan sesuai dengan harapan.⁴⁷

Sedangkan pendapat Operator SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah mengatakan sebagai berikut:

Manajemen di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sebagian telah berjalan dengan baik sebagian, sebagian lagi terdapat banyak hambatan didalam pelaksanaannya diantaranya faktor lemahnya SDM yang sepenuhnya belum mengarah ke profesional peran kepala sekolah sebagai motivator yang memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan sebagian guru telah termotivasi namun sebagian lagi masih belum disiplin dalam hal ini

⁴⁵ Rodli Fiabdillah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal* (Universitas Muhammadiyah Malang: Journal Of Education And Counseling Vol. 2 No 1 2020), hal 473-475.

⁴⁶ Darlina Sormin, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan* (Universitan Muhammadiyah Tapnuli Selatan: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman Vol 2 No 1 2017), hal 130.

⁴⁷ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

kepala harus mengubah strategi dalam memotivasi para guru agar menjadi disiplin dalam mengajar.⁴⁸

Penjelasan di atas kembali di perkuat lagi oleh waka kurikulum sekaligus guru wali kelas yaitu sebagai berikut:

Manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah banyak kendala yang dihadapi diantaranya faktor keprofesionalan tenaga pendidik, faktor keuangan, sarana prasarana menjadikan SDM kurang bersemangat dalam menjalankan tugas jumlah siswa yang sedikit dianggap gampang dalam mengajar sehingga tidak berjalan secara disiplin, ketegasan kepala sekolah dalam mengambil tindakan atau memberi peringatan terhadap kedisiplinan guru belum berjalan sesuai dengan fungsi manajemen kepala sekolah sebagai evaluator dan supervisor.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah secara keseluruhan belum berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan karena disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadikan manajemen belum berjalan dengan baik strategi kepala sekolah dalam memotivasi para guru sepenuhnya belum berhasil, faktor sarana prasana dan jumlah siswa yang sedikit menjadikan komponen sekolah kurang bersemangat dalam menjalankan tugasnya, faktor biaya, faktor kedisiplinan dan keprofesioanalan sdm.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka kepala sekolah membuat upayah program perencanaan untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai dengan konteks manajemen yang profesional yaitu:

1). Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan hal-hal yang harus direncanakan terlebih dahulu misalnya menetapkan tujuan target, merumuskan strategi

⁴⁸ Uci Yudistira, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

⁴⁹ Yuliwati, Wawancara, Tanggal 26 Mei 2021.

untuk mencapai tujuan dan target tersebut menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan serta menetapkan standar keberhasilan.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang perencanaan yaitu:

Rencana saya sebagai kepala sekolah yang telah dibuat dalam bentuk rapat setelah tahun ajaran baru untuk meningkatkan minat masyarakat memilih sekolah ini sebagai tempat mendidik anaknya yaitu dengan meningkatkan kualitas sdm meningkatkan kedisiplinan pendidik pada tahun 2021/2022 kepala sekolah mengharuskan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana yaitu dengan rencana pengadaan, penyusunan proposal dan koordinasi dengan pihak yang terkait.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kepala sekolah untuk menegakkan kedisiplinan dan menetapkan standar kualifikasi pendidik sebagai syarat untuk tetap menjadi pendidik di sekolah tersebut, meningkatkan sarana prasarana adalah solusi yang ditetapkan oleh kepala sekolah.

2). Pengorganisasian (*Organizing*)

Untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan langkah selanjutnya adalah membuat pembagian kerja sehingga menjadi sebuah struktur organisasi, pengorganisasian adalah pembagian tugas yang akan dikerjakan dan pengembangan struktur organisasi yang sesuai.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang pengorganisasian.

Didalam pengorganisasian ini tidak ada tim secara khusus dari sekolah, semua komponen sekolah terlibat dalam pengorganisasian ini baik kepala sekolah, guru, TU dan komite dan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.⁵¹

⁵⁰ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

⁵¹ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian disini terdapat program bekerja sama seluruh komponen sekolah tidak ada tim-tim khusus yang dibentuk.

3). Pelaksanaan (*Actuating*)

Merupakan tindakan yang mengusahakan agar seseorang atau semua kelompok mau bekerja dengan senang hati untuk melakukan tugas pekerjaannya sesuai dengan tugas dan wewenang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Hal ini diperlukan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan adalah kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus memotivasi dan memimbing bawahannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang pelaksanaan.

Terkait dengan sarana prasarana yang belum memadai maka kepala sekolah menganalisis kebutuhan sarana prasarana dan pengajuan proposal kepada pihak yang terkait APBS, untuk permasalahan standar kualifikasi dan kompetensi pendidik kepala sekolah disini mendorong kinerja guru dengan disiplin waktu mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi dan mempertegas jika beberapa guru yang belum memenuhi standar kualifikasi tidak ada upaya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan maka kepala sekolah akan mengganti dengan tenaga baru yang memenuhi standar tersebut.⁵²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kepala sekolah menganalisis semua kekurangan yang terdapat di sekolah dan mengambil tindakan untuk meningkatkan semua kualitas yang masih rendah.

4). Pengawasan (*Controlling*)

Merupakan tindakan menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan dengan cara menemukan dan mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpngan dan hasil yang telah dicapai. Lalu dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan.

⁵² Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

Pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan, mengoreksi dan memberikan solusi.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang pengontrolan.

Kepala sekolah melaksanakan supervisi sebagai pengawasan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan peringatan kepada tenaga pendidik yang belum memenuhi standar kualifikasi agar segera memenuhi standar tersebut. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar tidak melakukan penyimpangan.⁵³

Dari hasil kutipan diatas dapat dipahami bahwa semua komponen sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus mendapat pengawasan yang memadai oleh kepala sekolah agar rencana dan tugas tersebut benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya dan jauh dari penyimpangan-penyimpangan.

2. Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Jumlah minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Curup Tengah adalah cerminan dari keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam menjalankan strategi yang ada. Dilakukan wawancara dengan ibu Ranti Susanti selaku wali murid Febri siswa dari SDIT Rabbi Radhiyah 01 Sidorejo terkait dengan minat masyarakat mengapa tidak memilih SD 1 Muhammadiyah Di Curup Tengah sebagai tempat menitipkan anak untuk di didik disana beliau mengatakan bahwa:

Sekolah tersebut sudah lama tidak ramai dibicarakan masyarakat para orang tua yang akan memasukkan anak sekolah tentu akan memilihkan sekolah yang terkenal karena keunggulannya, sekolah tersebut tidak menarik perhatian masyarakat, sekolah yang memiliki keunggulan pasti akan ramai dibicarakan masyarakat, dan tidak pernah ada promosi datang ke TK dari sekolah tersebut untuk memperkenalkan ke para orang tua.⁵⁴

⁵³ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

⁵⁴ Ranti Susanti, Wawancara, Tanggal 4 September 2021.

Sejalan dengan Ibu Rika Zahra selaku wali murid Okta Via dari SDIT Rabbi Radhiyah 01 Sidorejo berhubungan dengan minat masyarakat untuk menyekolakan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah mengapa tidak memilih sekolah tersebut sebagai tempat menitipkan anak untuk menimba ilmu disana beliau mengungkapkan bawah:

Sekolah tersebut tidak ramai dibicarakan masyarakat saat hendak menyekolahkan anak kejenjang SD para orang tua akan mempertimbangkan dalam memilih sekolah yang unggul untuk menyekolahkan anaknya saat bertemu dengan orang tua lain pada jam penjemputan anak masih TK orang tua saling bertanya hendak disekolahkan kemana disana mereka tidak ada yang menyebutkan SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, sekolah yang terkenal karena keunggulannya pasti akan ramai dibicarakan para orang tua dan memiliki minat untuk menyekolahkan anak di sekolah tersebut akan tetapi sekolah tersebut jarang disinggung oleh para orang tua dari calon siswa SD.⁵⁵

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan ibu Elva Riza selaku wali murid Azka dari SDN 74 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa:

Sekolah tersebut letak goegrafisnya kurang strategis lokasinya sempit sehingga tidak ada tempat bermain anak-anak dan tidak ada fasilitas untuk anak-anak bermain karena pada tingkat anak-anak kelas 1 SD disamping belajar harus diiringi dengan permainan, lingkungan sekolah tidak menarik untuk tingkat anak-anak sekolah dasar, sekolah tersebut juga tidak terlalu dikenal masyarakat atau orang tua calon siswa tingkat SD karena tidak ada promosi dari pihak sekolah untuk memperkenalkan sekolah tersebut kepada para orang tua sehingga sekolah tersebut tidak terlalu dikenal masyarakat atau orang tua calon siswa tingkat SD.⁵⁶

Selain karena sekolah tersebut sudah lama tidak dikenal dan diperbincangkan masyarakat adapun kedisiplinan guru yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah dan keberlangsungan belajar murid secara signifikan. Wawancara dengan ibu Yuliwati, S.Pd selaku waka kurikulum sekaligus guru wali kelas beliau menyampaikan bahwa:

Kedisiplinan guru dan metode belajar yang disampaikan menjadi salah satu bentuk keberhasilan sekolah hal tersebut juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya.⁵⁷

⁵⁵ Rika Zahra, Wawancara, Tanggal 4 September 2021.

⁵⁶ Elva Riza, Wawancara, tanggal 5 september 2021.

⁵⁷ Yuliwati, Wawancara, Tanggal 26 Mei 2021.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka kepala sekolah membuat upayah program perencanaan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sesuai dengan konteks manajemen yang profesional yaitu:

1). Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan hal-hal yang harus direcanakan terlebih dahulu misalnya menetapkan tujuan target, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target tersebut menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan serta menetapkan standar keberhasilan.

Berdasarkan observsi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang perencanaan yaitu:

Adapun rencana kepala sekolah yang dibentuk dalam rapat para dewan guru dan komite upayah yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat antara lain dengan beasiswa dari sekolah, pendekatan dengan masyarakat lingkungan sekolah dan rencana upayah kedepannya adalah antar jemput siswa dengan Bus sekolah, meningkatkan kegiatan ekstra dan mempromosikan sekolah ke lembaga pendidikan tingkat anak-anak (TK) namun hal ini belum terlaksana secara maksimal karena faktor biaya yang menjadi penghambat secara signifikan.⁵⁸

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah tidak tinggal diam dengan keadaan sekolah yang sepi peminat kepala sekolah melakukan berbagai upayah untuk menumbuhkan kembali minat masyarakat terhadap kepercayaan untuk menyekolahkan ananya di sekolah tersebut.

2). Pengorganisasian (*Organizing*)

Untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan langkah selanjutnya adalah membuat pembagian kerja sehingga menjadi sebuah struktur

⁵⁸ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

organisasi, pengorganisasian adalah pembagian tugas yang akan dikerjakan dan pengembangan struktur organisasi yang sesuai.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang pengorganisasian.

Dalam pengorganisasian ini tidak ada tim khusus yang dibentuk semua komponen sekolah bergerak dalam mencapai tujuan bersama.⁵⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian disini terdapat program bekerja sama seluruh komponen sekolah tidak ada tim-tim khusus yang dibentuk.

3). Pelaksanaan (*Actuating*)

Merupakan tindakan yang mengusahakan agar seseorang atau semua kelompok mau bekerja dengan senang hati untuk melakukan tugas pekerjaannya sesuai dengan tugas dan wewenang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Hal ini diperlukan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan adalah kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus memotivasi dan memimbing bawahannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang pelaksanaan.

Terkait dengan minat masyarakat yang rendah untuk menyekolahkan anaknya di SD1 muhammadiyah curup upayah yang dilakukan kepala sekolah yang telah terlaksana dalam meningkat minat masyarakat dengan besiswa dari sekolah, pendekatan dengan masyarakat lingkungan sekolah.⁶⁰

4). Pengawasan (*Controlling*)

Merupakan tindakan menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan dengan cara menemukan dan mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpngan dan

⁵⁹ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

⁶⁰ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

hasil yang telah dicapai. Lalu dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan, mengoreksi dan memberikan solusi.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd tentang pengontrolan.

Pengontrolan yang dilakukan kepala sekolah disini memberikan program menarik untuk masyarakat seperti beasiswa, perbaikan sarana prasarana, meningkatkan kualitas dengan memenuhi standar kualifikasi tenaga pendidik, promosi ke lembaga pendidikan anak (TK), berhubungan baik dengan masyarakat sekitar, memperindah lingkungan sekolah dengan tanaman hujau.⁶¹

Dari hasil kutipan diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap rencana dan pelaksanaan yang sudah terlaksana agar terhindar dari kegagalan, pengontrolan lingkungan sekolah menggambarkan penilaian orang tua mengenai lingkup alam dan sosial sekolah, lingkup alam yaitu lingkungan yang hijau nyaman dan bersih, sedangkan lingkungan sosial di sekolah yaitu intraksi antara warga sekolah yaitu siswa, guru, tata usaha, sاتفam dan faktor lainnya sarana prasana yang dapat mendukung aktivitas belajar anak kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya menjadi aspek pertimbangan orang tua”.⁶²

Faktor lingkungan alam dan sosial menjadi salah satu pertimbangan bagi para orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya, karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sedang diupayakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat semua komponen sekolah terlibat dalam proses perencanaan ini namun

⁶¹ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

⁶² Yuhanda Dheda, *Pilihan Rasional Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke SD IT Adzkie Padang* (Universitas Negeri Padang: Jurnal Sikola Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 1 No 2 2019), hal 132- 134.

hal ini belum terlaksana secara maksimal karena faktor biaya yang menjadi penghambat untuk berupaya secara cepat dan maksimal. Sikap pendekatan kepada masyarakat sekitar lingkungan sekolah adalah salah satu upaya untuk mempertahankan jumlah peminat untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah .

3. Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Kepala Sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

“Kepala sekolah memiliki peran sentral di lingkungan sekolah maju mundurnya sebuah sekolah tergantung dari bagaimana kepiawaian kepala sekolah memimpin, mengatur strategi, menciptakan kultur organisasi sehingga seluruh warga sekolah dapat berperan aktif untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.”⁶³ Dilanjutkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

Hambatan dalam hal ini dapat dilihat dan dirasakan oleh pihak sekolah antara lain: sarana prasaran yang belum cukup memadai, lokasi yang sempit untuk menambah tempat bermain anak dan biaya yang sangat minim membuat kepala sekolah dan komponen lainnya tidak dapat berbuat maksimal untuk menjadikan sekolah lebih maju seperti sekolah lainnya.⁶⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa biaya yang minim, lokasi yang sempit dan sarana prasarana yang belum memadai menjadi faktor penghambat kepala sekolah untuk berbuat secara maksimal.

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan teori yang berkaitan dengan implementasi manajemen kepala sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam implementasi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah implementasi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah secara keseluruhan belum berjalan sesuai dengan visi misi dilihat

⁶³ Enjang Haryana, *Implementasi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah* (Universitas Galuh: Journal Education Management & Administration Review Vol. 2 No 1 2018), Hal 228.

⁶⁴ Rizka Fidyawati, Wawancara, Tanggal 26 April 2021.

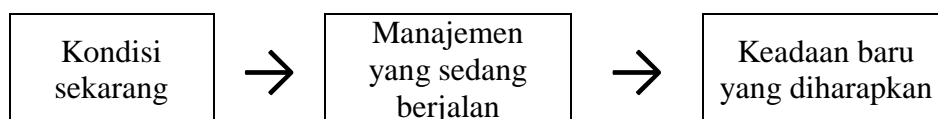
dari berbagai faktor yang menghambat dalam melaksanakan sesuatu untuk menimbulkan dampak positif bagi sekolah secara garis besar kendala biaya menjadi salah satu hambatan kepala sekolah untuk berbuat maksimal. Dengan keadaan seperti itu maka semua manajemen berjalan apa adanya akan tetapi kepala sekolah tetap berupaya untuk meningkatkan sekolah agar kedepannya lebih bermutu dan diminati masyarakat.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data sudah diketahui sebagaimana yang telah penulis uraikan pada fakta penemuan di atas, maka tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif secara terperinci. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disuatu lembaga pendidikan tingkat dasar diperlukan lingkungan yang nyaman dan menarik, fasilitas yang nyaman untuk meningkat rasa kepercayaan orang terhadap proses belajar anak. SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah yang peneliti lihat belum mencapai tingkat nyaman begitu juga dengan fasilitas belajar dapat dikatakan masih kurang nyaman lingkungan yang kurang menarik tidak ada pepohonan dan tumbuhan hijau lainnya, fasilitas yang seharusnya yang sudah layak diperbarui seperti meja dan kursi akan tetapi masih dipakai karena keterbatasan biaya pendidikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

1. Manajemen Kepala Sekolah di SD1 Muhammadiyah Curup Tengah.



Kondisi manajemen kepala sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sekarang belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan, kepala

sekolah merupakan pemimpin sekaligus manajer sekolah yang bertanggung jawab terhadap kemajuan sekolah ada beberapa fakta dilapangan yang membuat manajemen kepala sekolah belum berhasil sepenuhnya antara lain:

Kedisiplinan, kedisiplinan merupakan dimensi yang penting dan harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk menjadi contoh bawahannya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengungkap bahwa kepala sekolah maupun guru sepenuhnya belum menjunjung tinggi kedisiplinan.

Mengembangkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, upayah yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kemampuan bawahannya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan, memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta memberikan penghargaan kepada bawahannya hal itu bertujuan agar dapat bekerja lebih optimal fakta dilapangan dan hasil wawancara mengungkap bahwa ada beberapa guru yang belum memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi hal tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai motivator secara keseluruhan belum berjalan optimal.

2. Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Jumlah murid dalam suatu lembaga pendidikan tingkat dasar dapat dilihat secara jelas apakah sekolah tersebut banyak diminati masyarakat atau tidak.

Setiap lembaga pendidikan tentu saja mempunyai sisi kelemahan masing-masing oleh karena menjadi tugas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan perencanaan program sekolah yang mengacu pada 8 standar pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, melakukan pembinaan khususnya

untuk peserta didik beprestasi, mempromosikan ke lembaga pendidikan anak (TK) untuk dikenalkan kepada para orang tua.

Menurut pengamatan peneliti, minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah tidak begitu diminati karena banyak faktor antara lain: karena sekolah tersebut tidak ramai dibicarakan masyarakat untuk memilih sekolah tempat menitipkan anaknya ditambah dengan faktor geografis dan lokasi yang sempit mengingat disekitar lingkungan banyak sekolah yang lebih maju yang menjadikan sekolah ini kalah saingan, sarana prasarana yang belum cukup memuaskan untuk keberlangsungan belajar anak seperti meja, kursi, papan tulis, meja guru dan sepele meja guru yang semestinya sudah sangat layak untuk diperbarui akan tetapi karena keadaan biaya pendidikan tidak mendukung maka semua berlangsung apa adanya ditambah lagi dengan keadaan lingkungan sekitar dalam sekolah tidak begitu menarik dimata masyarakat tidak ada pepohonan dan tanaman hijau lainnya yang membuat keadaan lingkungan terlihat segar. Dapat disimpulkan bahwa fakta telah peneliti paparkan diatas menjadi alasan masyarakat tidak begitu besar minat untuk menyekolahkan anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah.

3. Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Kepala Sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

Dalam pelaksanaan manajemen implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah peneliti menemukan fakta yang menjadi hambatan antara lain: lemahnya sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (SDM), sarana prasarana penunjang belum memadai, penampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan cenderung apa adanya, lingkungan sekolah kurang menarik perhatian masyarakat tidak ada fasilitas permainan anak-anak karena lokasi yang sempit, kurangnya tersedia dana untuk mempromosikan sekolah ke lembaga

pendidikan tingkat anak-anak (TK) secara optimal. Dengan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan diatas semoga bisa memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa untuk masuk di SD1 Muhammadiyah Curup Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah, sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah sebagian telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi kepala sekolah sebagai evaluator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator namun secara keseluruhan belum berjalan sesuai dengan tujuan dikarenakan ada banyak faktor yang menjadi penghambat manajemen berjalan dengan baik diantaranya kurangnya penunjang sekolah untuk berdiri secara maju salah satu hambatan yang begitu dirasakan adalah kendala biaya membuat para komponen sekolah tidak bisa berbuat lebih untuk menjadikan sekolah tersebut terlihat bermutu.
2. Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah tidak begitu diminati ungkap kepala sekolah, masyarakat, operator, dan para dewan guru selain itu terlihat dari jumlah siswa yang tidak memenuhi kapasitas dapat disimpulkan bahwa SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah tidak begitu diminati masyarakat karena berbagai macam faktor yang mendasari seperti letak geografis, lokasi yang sempit, kurang familier didengar masyarakat.
3. Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Kepala Sekolah di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah secara garis besar ada banyak hambatan faktor SDM, sarana prasana, biaya, dan letak geografis. Biaya dalam pendidikan sangatlah penting, dana pendidikan yang sangat sedikit kurang menjangkau untuk mengadakan promosi sekolah secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Sebagai kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan tugasnya dalam pembinaan dan peningkatan kualitas guru, dengan turut memperhatikan kepentingan guru dalam meningkatkan keprofesionalannya terutama dalam hal pengajaran bagi guru yang berprestasi dan mengadakan kegiatan yang tepat sehingga hal ini dapat menjadi sarana penunjang peningkatan keprofesionalan guru melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan perkembangan IPTEK, perlu ditingkatkan lagi penampilan lingkungan dengan tumbuhan hijau seperti pepohonan dan meningkatkan mutu sarana prasarana.
 - b. Dalam melaksanakan tugas hendaknya lebih menyadari bahwa kepala sekolah sebagai pembimbing, pengawas dan pengayoman bagi bawahannya.

2. Bagi guru
 - a. Sebagai pendidik hendaknya dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya, hal ini dimaksudkan agar terjadi kesesuaian antara guru dan siswa didalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan pengajaran.
 - b. Agar dapat menyampaikan ide kreatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan kualitas output dan kualitas mengajar guru.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan informasi dalam melakukan penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Sidik Rochman dan Nadah. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Spp Siswa Berbasis Web Di SMK Al-Amanah*. [Stmikglobal. ac.id](http://stmikglobal.ac.id): Jurnal Sisfotek Global;
- Akam Said. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*. [e-journal staima-alhikam.ac.id](http://e-journal.staima-alhikam.ac.id): Jurnal Manajemen Pendidikan Islam;
- Ali Ridho. 2017. *Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah “Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam”*.e-journal.kopertais4.or.id: Jurnal fikrotuna;
- Andreas Andoyo dan Riki. 2015. *Program Aplikasi Nilai Siswa Pada Smk Muhammadiyah Pringsewu Sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Visual Basic 6.0*. [Stmikpringsewu.ac.id](http://stmikpringsewu.ac.id): Jurnal Technoloy Acceptance Model;
- Anna, Rufaidah. 2015. *Pengaruh Intelegensi Dan Minat Sisiwa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*. [Ippmunindra.ac.id](http://ippmunindra.ac.id): Jurnal Faktor UNINDRA.
- Chandra Agus Sarwono. 2013. *Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Minat Siswa SMA Melanjutkan Studi Ke Universitas Widyatama Bandung Prodi Manajemen S1*. repository.widyatama.ac.id;
- Darlina Sormin. 2017. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*. Universitas Muhammadiyah Tapnuli Selatan: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman;
- Desi Pakadang. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon*. Unsrat.ac.id: Jurnal EMBA, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi;

- Dheda Yuhanda. 2019. *Pilihan Rasional Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke SD IT Adzkiia Padang*. Universitas Negeri Padang: Jurnal Sikola Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran;
- Diah Utami Ratnasari. 2016. *Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Ums. ac.id: Jurnal Profesi Pendidikan Dasar.
- DJ .II. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI;
- Dwi Yanti, Kartika. 2018. *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat*. PhD Tesis: Universitas Lampung;
- Eidirno. 2014. *Persepsi Masyarakat Terhadap Muhammadiyah di Kecamatan TubbiTaramannu Kabupaten Polewali Mandar*. UIN Alaudin.ac.id: PhD Thesis Universitas Islam Negeri Alaudi Makasar;
- Emilda Sulasmi. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa "Studi Pada Siswa Smp Gaja Mada Medan"*. jurnal.umsu.ac.id: Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi;
- Febriana, Dkk. 2019. *Dinamika Pendidikan Dasar Muhammadiyah di SD Muhammadiyah Muhammadiyah 05 Kepahiang* . Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan;
- Fiabdillah Rodli. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal*. Universitas Muhammadiyah Malang: Journal Of Education And Counseling;
- Fitrah Muh. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima: Jurnal Penjamnan Mutu;

- Follet, Dkk. 2005. *Pengertian Manajemen, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara;
- Hani Dewi Arriesanti, Dkk. 2014. *Penerapan Multimedia Audio Galery Ilearning Community And Service (Magics) Sebagai Media Penyimpanan Dokumentasi pada perguruan Tinggi Raharja*. Core.ac.uk: Creative Communication and Innovative Technology Journal;
- Haryana Enjang. *Implementasi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Universitas Galuh: Journal Education Management & Administration Review;
- Ivanovich Agusta. 2003. *Teknik Pengumpulan Data dan Analiis data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Makalah: Litbang Pertanian Bogor;
- Jasmani, *Pengaruh Promosi dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan*. e-journal unpam.ac.id: Jurnal Semarang;
- Juharyanto, Dkk. 2020. *Debat Moral Sebagai Upaya Meningkatkan Integritas Kepala Sekolah*. Um.ac.id: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan;
- Juliantoro Mohamad. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Al-Hikma Staiba.ac.id: Jurnal Kependidikan Dan Syariah;
- Lia Arikunto Yuliana Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mamduh Hanafi. 2008. *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*. academia.edu: Modul 1;
- Naeklan Simbolon. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. Elementary School Unimed*. ac.id: Journal Pgsd Fip Unimed;
- Ngatmanto. 2016. *Pengelolaan Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah 16 Surakarta*. PhD Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta;

- Norma Puspitasari. 2015. *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Study Kasus Smk Batik 1 Surakarta*. Poltekindonusa. ac.id: Jurnal Informal;
- Panji Septian Derianto dan Yuliana. *Standar Oprasional Prosedur Room Service Ammaroossa Hotel Bandung*. e-journal bsi.ac.id: Jurnal pariwisata;
- Puri Rustianingtyas. 2016. *Kualitas Pemimpin Dan Impikasinya Terhadap Pencapaian Kinerja Organisasi*. e-jurnal uij.ac.id: Jurnal Paradigma Madani;
- PuspitasariYeni, Dkk. 2021. *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru*. Universitas Pgri Palembang: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan;
- Riyono. 2018. *Strategi Branding Menuju Sekolah Bermutu Studi Multisite di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan SD Muhammadiyah Bangil*. Umsida.ac.id: PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
- Romlah. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*. UIN Raden Intan Lampung: Buku Daras Harakindo Publishing;
- Siskia Fitri Yanti dan Swis Tantoro. 2017 *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*. Media. Neliti.Com: PhD Tesis Riau University;
- Siti Farikhah. 2015. *Manajmen Lembaga Penidikan*. e-repsitory.perpus.IAIN.Salatiga.
- Siti Nurhasana dan Ahmad Sobandi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Upi. ac.id: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran;
- Suci Julia Sari Indah. 2019. *Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. e-journal iain manado.ac.id: Jurnal Ilmiah Iqra;
- Suhelayanti. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Books Google.com: Yayasan Kita Menulis.

- Sukmuno, Dkk. 2020. *Pendampingan Produksi Vidio Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangturi* . Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat;
- Suardi dan Samino. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah Kota Madiun*. UMS: Jurnal Manajemen pendidikan;
- Tomi Listiawan. 2016. *Pengembangan learning management system (LMS) di program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Tulung agung*. Stkipgritulungagung.ac.ic: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Informatika;
- Tuti Andriani. 2019. *Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekan Baru*. Potensia: Jurnal Pendidikan Islam;
- Yayat Suharyat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia*. academia.edu: Jurnal Region.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
2. Visi dan misi SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
3. Kondisi sarana prasarana sekolah SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
4. Proses belajar di kelas SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
5. Prestasi SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Jumlah siswa SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
2. Jumlah siswa perkelas SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
3. Jumlah guru SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah
4. Jumlah karyawan atau staf TU SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA UNTUK MASUK DI SD 1 MUHAMMADIYAH CURUP TENGAH

Narasumber : Kepala Sekolah SD1 Muhammadiyah Curup Tengah

1. Perencanaan (planning) manajemen kepala sekolah
 - a. Apa perencanaan manajemen kepala sekolah yang dibuat sekolah ?
 - b. Kapan perencanaan itu dibuat ?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan ?
 - d. Apakah proses perencanaan itu berjalan sesuai dengan visi misi ?
 - e. Adakah faktor penghambat dari proses perencanaan ?
 - f. Bagaimana manajemen kepala sekolah yang ada di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
 - g. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat agar tertarik masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
2. Organisasi (organizing) sekolah
 - a. Bagaimana sistem organisasi yang ada di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
 - b. Bagaimana standar kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik yang ada di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
 - c. Adakah tenaga pendidik SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah yang terlibat dalam kategori belum memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi ?
3. Pelaksanaan (Actuating) meningkatkan minat siswa untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
 - a. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat agar tertarik masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?

- b. Kapan waktu pelaksanaan ?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan ?
 - d. Apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan visi misi ?
 - e. Adakah faktor penghambat dari proses pelaksanaan ?
4. Pengawasan (Controlling)
- a. Bagaimana pengontrolan manajemen terkait dengan minat masyarakat di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam hal itu ?
 - c. Kapan pengeontrolan itu dilaksanakan ?
 - d. Apa faktor penghambat dari pengontrolan ?

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA UNTUK MASUK DI SD 1 MUHAMMADIYAH CURUP TENGAH

NAASUMBER : Oprator SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

1. Manajemen sekolah
 - a. Bagaimana manajemen pelayanan yang sedang berjalan di sekolah ?
 - b. Apa saja hambatan yang ada dalam pelaksanaan ?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan ?
 - d. Manajemen seperti apa yang diterapkan di sekolah dalam menarik minat masyarakat ?
2. Minat siswa
 - a. Bagaimana minat masuk siswa jika dilihat dari jumlah siswa ?
 - b. Apa saja faktor pendukung minat siswa untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
 - c. Apa saja faktor penghambat minat siswa untuk masuk di SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah ?
3. Penerimaan siswa
 - a. Bagaimanakah proses penerimaan siswa baru ?
 - b. Kapan diadakannya kegiatan penerimaan siswa baru ?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan penerimaan siswa baru ?
 - d. Adakah faktor penghambat dalam kegiatan penerimaan siswa baru ?
4. Pengorganisasian siswa
 - a. Bagaimana proses pengorganisasian siswa ?
 - b. Kapan diadakannya pengorganisasian sekolah ?

- c. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pengorganisasian siswa ?
 - d. Adakah faktor penghambat kegiatan pengorganisasian siswa ?
5. Organisasi siswa
- a. Bagaimana proses kegiatan organisasi siswa ?
 - b. Apa saja bentuk organisasi siswa ?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam organisasi siswa ?

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA UNTUK MASUK DI SD 1 MUHAMMADIYAH CURUP TENGAH

NARASUMBER : Guru SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah

1. Proses belajar siswa
 - a. Bagaimana proses belajar siswa ?
 - b. Apakah proses belajar siswa berjalan dengan baik ?
 - c. Adakah faktor penghambat dari proses belajar siswa ?
2. Pembinaan dan pelayanan sekkolah
 - a. Bagaimana pembinaan dan pelayanan sekolah ?
 - b. Kapan diadakan pembinaan dan pelayanan sekolah ?
 - c. Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan dan pelayanan sekolah ?
 - d. Apa saja bentuk pembinaan dan pelayanan sekolah ?
 - e. Adakah faktor penghambat dari proses pembinaan dan pelayanan sekolah ?
3. Penilaian siswa
 - a. Bagaimana proses penilaian siswa ?
 - b. Kapan diadakan proses penilaian siswa ?
 - c. Siapa saja yanag terlibat dalam proses penilaian siswa ?
 - d. Adakah faktor penghambat penilain siswa ?
 - e. Apa saja bentuk penilaian siswa

Dokumentasi





Wawancara dengan kepala sekolah (Ibu Rizka Fidyawati, S.Pd)



Wawancara dengan oprator sekolah(Bpk Uci Yudistira, M.Pd)



Wawancara dengan guru wali kelas 2 (Ibu Yuliwati, S.Pd)



Wawancara dengan Masyarakat/Wali Siswa (Ibu Ranti Susanti)



Wawancara dengan Masyarakat/Wali Siswa (Ibu Rika Zahra)



Wawancara dengan Masyarakat/Wali Siswa (Ibu Elva Riza)



PROFIL PENULIS



Ira Widiawati, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Oktoswin dan Rohdiana. Lahir di Pajar Bulan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatra 06 oktober 1999, berasal dari keluarga sederhana yang beralamatkan di desa Pajar Bulan, Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim,

penulis memulai pendidikan di SD 1 Pajar Bulan pada tahun 2005 melanjutkan kembali pendidikan di MTS N Pajar Bulan selsai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali pendidikan di MAN Lahat selsai pada tahun 2017. Setelah itu meraih cita-cita sebagai manajer penulis melanjutkan pendidikan sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017, dan selsai pada tahun 2021 dengan mengangkat judul skripsi: Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Siswa Untuk Masuk DI SD 1 Muhammadiyah Curup Tengah .

